

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel tergantung (Y) : *Hardiness*
2. Variabel bebas (X) : Dukungan sosial teman sebaya

##### **B. Definisi Operasional**

###### **1. *Hardiness***

*Hardiness* merupakan karakteristik kepribadian yang membantu remaja di panti asuhan menjadi lebih kuat, lebih stabil, dan lebih adaptif terhadap situasi yang penuh tekanan sehingga mereka dapat merespon situasi tersebut secara positif dan melihatnya sebagai peluang untuk berkembang, bukan sebagai ancaman. Dimensi kontrol, komitmen, dan tantangan digunakan untuk melihat tingkat *hardiness* pada remaja yang bermukim di panti asuhan.

###### a) Kontrol

Dimensi kontrol merupakan keyakinan dalam diri remaja bahwa mereka mampu mengendalikan semua kejadian dalam hidupnya. Individu dengan kontrol tinggi akan membuat remaja percaya diri dan mampu merespon kesulitan dengan penuh tanggung jawab.

###### b) Komitmen

Dimensi komitmen merupakan kemauan remaja untuk melibatkan diri dalam kesulitan yang dihadapi. Remaja yang berkomitmen akan memiliki pandangan bahwa kesulitan yang dialami

memiliki makna dan tujuan tersendiri. Remaja akan berusaha menyelesaikan masalah yang dihadapi tidak peduli seberapa sulitnya kondisi yang dihadapi.

c) Tantangan

Dimensi tantangan berkaitan dengan kecenderungan remaja untuk melihat rintangan dan perubahan sebagai peluang untuk pengembangan diri dan bukan sebagai ancaman. Remaja akan meyakini bahwa setiap kesulitan pasti ada solusinya sehingga remaja akan termotivasi untuk menemukan alternatif penyelesaian.

## 2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan kepedulian, kasih sayang, pertolongan dan penghargaan baik secara verbal maupun nonverbal yang didapatkan remaja dari teman-teman seusianya sehingga membuat mereka merasa diterima, diperhatikan, dicintai, dan dihargai. Ada empat aspek yang dapat dipertimbangkan ketika mengkaji dukungan sosial teman sebaya pada remaja panti asuhan: dukungan persahabatan, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

### C. Subjek Penelitian

Populasi dalam riset ini yaitu remaja panti asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan sampel non-probabilitas digunakan dalam riset ini, dimana tidak semua anggota populasi dapat dipilih sebagai sampel penelitian (Azwar, 2019). Jenis sampel non-probabilitas yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling*, partisipan ditentukan dengan membuat

kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Menurut Roscoe (Sugiyono, 2019) jumlah sampel penelitian dalam analisis korelasi minimal sepuluh kali lipat dari jumlah variabel yang diteliti. Kriteria partisipan penelitian ini terdiri dari:

1. Laki-laki/perempuan
2. Berusia 12-18 tahun
3. Berstatus yatim dan/piatu, dhuafa ataupun terlantar
4. Bermukim di panti asuhan daerah Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi. Skala psikologi merupakan sekumpulan pernyataan yang digunakan untuk mengungkap atribut non-kognitif melalui respon terhadap pernyataan tersebut. Skala psikologi terdiri dari pernyataan yang disusun berdasarkan aspek dan indikator dari suatu teori. Adapun skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Skala *Hardiness*

Skala *Hardiness* memodifikasi skala MHIYA-18 yang disusun oleh Octavia dkk (2021) berdasarkan teori Kobasa, Maddi & Kahn (1982). Alat ukur ini akan dimodifikasi dengan menambahkan 6 aitem *unfavorable* pada ketiga dimensi, karena alat ukur hanya terdiri dari aitem *favorable*. Selain itu, aitem juga disesuaikan dengan responden penelitian ini yaitu remaja panti asuhan. Adapun *blueprint* dari skala MHIYA-18 sebagai berikut:

**Tabel 3.1** *Blueprint* Skala MHIYA-18 Sebelum Uji Coba

Dimensi	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
Komitmen	9, 10, 12, 13, 14, 15	6	11, 16	2
Kontrol	1, 2, 3, 5, 6, 7	6	4, 8	2
Tantangan	17, 18, 19, 21, 22, 23	6	20, 24	2
<b>Total</b>		<b>18</b>		<b>6</b>

## 2. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya memodifikasi skala milik Pratiwi & Wilani (2023) yang dikembangkan berdasarkan teori Sarafino & Smith (2017). Modifikasi dilakukan dengan menyesuaikan beberapa aitem skala dengan kondisi responden penelitian yaitu remaja di panti asuhan. Adapun *blueprint* skala dukungan sosial teman sebaya sebagai berikut:

**Tabel 3.2** *Blueprint* Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
1.	Dukungan emosional	a. Menerima perhatian dan kepedulian dari teman sebaya	1, 16	8, 27	8
		b. Keberadaan teman sebaya membuat individu merasa nyaman	9, 26	2, 17	
2.	Dukungan instrumental	a. Menerima bantuan berupa jasa dari teman sebaya	3, 18	10, 25	8
		b. Menerima bantuan berupa materi dari teman sebaya	11, 15	4, 19	
3.	Dukungan informasi	a. Menerima bantuan berupa saran atau arahan dari teman sebaya	20, 24	5, 21	8
		b. Menerima bantuan berupa umpan balik dari teman sebaya	6, 28	12, 31	

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
4.	Dukungan persahabatan	a. Melakukan minat dan aktivitas sosial bersama teman sebaya dalam kelompok	7, 13	22, 30	8
		b. Merasakan adanya waktu yang diberikan oleh kelompok sebaya	29, 32	14, 23	
<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

Kedua skala tersebut disusun dalam bentuk Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2020) skala *likert* yaitu skala yang berfungsi untuk menilai sudut pandang, perilaku, atau kesan seseorang terhadap suatu peristiwa tertentu. Pilihan jawaban dari kedua skala tersebut yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS), dengan rentang skor 1 sampai 5. Di bawah ini terdapat skoring penilaian kedua skala:

**Tabel 3.3** Skoring *Penilaian*

Alternatif Jawaban	Nilai <i>Favorable</i>	Nilai <i>Unfavorable</i>
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	5
TS (Tidak Sesuai)	2	4
Netral (N)	3	3
S (Sesuai)	4	2
SS (Sangat Sesuai)	5	1

#### E. Metode Analisis Data

*IBM SPSS 26 for Windows* digunakan untuk membantu proses analisis data secara statistik dalam penelitian ini. Analisis data meliputi uji asumsi dan uji hipotesis, dimana uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

## 1. Uji Asumsi

### a) Uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan apakah data memiliki persebaran yang normal atau tidak. Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dipilih sebagai uji normalitas dalam riset ini. Data yang tersebar secara normal memiliki nilai signifikansi ( $\text{sig.} > 0,05$ ) diatas 0,05, sedangkan data yang tidak tersebar secara normal memiliki nilai signifikansi ( $\text{sig.} < 0,05$ ) dibawah 0,05 (Machali, 2021).

### b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan ada tidaknya hubungan yang linier dan signifikan antara variabel penelitian. Uji linearitas ANOVA digunakan dalam penelitian ini dan keputusan diambil berdasarkan tingkat signifikansi. Variabel menunjukkan hubungan yang linier ketika nilai signifikansi ( $\text{sig.} < 0,05$ ) dibawah 0,05, dan hubungan yang tidak linier ketika nilai signifikansi ( $\text{sig.} > 0,05$ ) diatas 0,05 (Machali, 2021).

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara non-parametrik yaitu menggunakan *Spearman rank*. Uji *Spearman rank* berfungsi untuk melihat korelasi antara variabel bebas dan variabel tergantung. Pengaplikasian uji *Spearman Rank* tidak mensyaratkan data harus berdistribusi normal (Periantolo, 2017). Pengambilan keputusan

*Spearman Rank* didasarkan pada nilai signifikansi dan koefisien korelasi (Machali, 2021).

- a) Jika nilai signifikansi (sig. < 0,05) di bawah 0,05 dan koefisien korelasi positif, maka terdapat hubungan positif yang signifikan antar variabel.
- b) Jika nilai signifikansi (sig. > 0,05) di atas dari 0,05 dan koefisien korelasi negatif, maka terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antar variabel.

## F. Kredibilitas

### 1. Validitas

Validitas merupakan kecermatan alat ukur dalam melaksanakan fungsi pengukuran. Validitas isi *Aiken's V* digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan validitas isi *Aiken's V*. Validitas isi mengacu pada ketepatan pengukuran yang didasarkan pada isi instrumen yang telah disusun apakah dapat mewakili suatu konstruk atau tidak. Menurut Azwar (2020) rentang nilai koefisien validitas isi adalah 0,75-1,00. Ketika nilai koefisien semakin mendekati 1,00, maka instrumen akan semakin valid. Adapun rumus *Aiken's V* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

s : r-lo

lo : angka penilaian validitas rendah (dalam hal ini = 1)

c : angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

r : angka yang diberikan oleh ahli

n : jumlah ahli yang memberikan penilaian (dalam hal ini = 7)

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan seberapa jauh kesanggupan alat ukur untuk secara stabil melakukan pengukuran secara berulang kali. Uji reliabilitas *Alpha Cronbach* digunakan dalam penelitian ini. Menurut Azwar (2022) batas minimum reliabilitas suatu alat ukur dalam penelitian yaitu 0,80 dan daya diskriminasi aitem berada pada rentang 0,30-1,00.

## G. Rancangan Penelitian

Riset ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif korelasional yang memakai angka maupun program statistik untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah korelasi antara dukungan sosial teman sebaya (X) dan *hardiness* (Y) pada remaja panti asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahap penelitian yang dilakukan antara lain:

### 1. Tahap persiapan

Langkah pertama, peneliti melakukan analisis isu-isu atau fenomena psikologi yang berpotensi untuk dijadikan topik penelitian. Setelah itu dilakukan tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi teori-teori terkait yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dipilih. Peneliti menggunakan buku, e-book, artikel ilmiah, skripsi, dan tesis sebagai sumber literatur. Selanjutnya peneliti mulai menyusun rancangan penelitian mulai dari bab I hingga bab III. Peneliti juga mengidentifikasi skala yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Selama proses penyusunan proposal, peneliti juga berkonsultasi

dengan dosen pembimbing skripsi terkait penelitian. Peneliti akan mengikuti ujian proposal penelitian setelah menyelesaikan semua persiapan yang diperlukan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Langkah selanjutnya yaitu memodifikasi kedua skala penelitian, dimana skala *hardiness* dimodifikasi dengan menambahkan aitem *unfavorable* dan skala dukungan sosial teman sebaya mengubah beberapa aitem sesuai dengan kondisi subjek penelitian. Kemudian peneliti melakukan *expert judgement* untuk mengetahui relevansi setiap aitem dengan indikator berperilaku dan apakah semua aitem sudah mencakup seluruh domain yang akan diukur. Setelah skala selesai dimodifikasi, skala tersebut akan diujicobakan kepada partisipan penelitian untuk menilai konsistensi dan keakuratannya dalam melakukan pengukuran. Ketika alat ukur sudah di uji coba, peneliti akan melakukan pengambilan data secara *offline* ke para remaja panti asuhan. Data yang di dapatkan akan dianalisis secara statistik dengan bantuan *IBM SPSS 26 for Windows*.

## 3. Tahap evaluasi

Tahap ini peneliti memulai penyusunan bab IV sampai bab V. Semua hasil penelitian dicantumkan dan dijabarkan ke dalam laporan skripsi. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan dari hipotesis yang diajukan. Selama proses penyusunan laporan skripsi, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk menerima

saran dan arahan terkait kepenulisan laporan. Selain itu, peneliti juga menuliskan evaluasi dan saran terkait proses penelitian yang sudah dilaksanakan. Langkah terakhir adalah melakukan ujian skripsi ketika laporan sudah siap.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA